Partangiangan/Partonggoan

15 - 21 November 2021

"AJARLAH KAMI MENGHITUNG HARI-HARI KAMI"

- Wahyu 1:4-8 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Kitab Wahyu berbicara tentang peristiwa masa depan. Peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di akhir zaman, pada kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali yang saya yakini akan segera terjadi. Karena seperti yang kita pelajari dalam perikop-perikop sebelumnya, tanda-tanda akhir zaman sudah terlihat, tanda-tanda awal seperti perang, gempa bumi, kelaparan, hal-hal seperti Injil yang diberitakan di seluruh dunia. Semua hal yang mulai kita lihat ini memberi tahu kita bahwa akhir akan datang.
- Jadi di sini seperti yang kita lihat dalam Wahyu pasal 1, baris pertama dikatakan "ini adalah Wahyu dari hal-hal yang akan terjadi (hal-hal yang akan datang)." Kita akan sedikit mengintip ke masa depan.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 4** "Dari Yohanes kepada ketujuh jemaat yang di Asia Kecil: Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Dia, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, dan dari ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya,"
    - Yohanes yang di maksud disini adalah Rasul Yohanes. Tuhan akan mengungkapkan kepada Rasul Yohanes melalui seorang malaikat, apa yang akan terjadi di akhir zaman. Jadi Yohanes adalah orang yang akan merekam apa yang akan terjadi di hari-hari terakhir. Jadi Yohanes kemudian menulis kepada tujuh Gereja yang ada di Asia. Ini adalah tujuh Gereja terpilih di Asia.
    - Ketika kita menyebut Asia dalam Alkitab, maksudnya bukan Asia yang ada saat ini. Kata Asia diambil dari arti kata lama yang saat ini sebenarnya adalah Turki. Dan tujuh Gereja yang akan dia tulis, yakni di tempat yang kita sebut Turki hari ini, sisi barat Turki.
    - "Kasih karunia"
        - Arti dari kata Kasih karunia berarti pemberian cuma-cuma yang tidak selayaknya diperoleh, Injil adalah kasih karunia. Kita tidak layak mendapatkan hadiah dari Tuhan, kita adalah orang berdosa. Kita hanya pantas untuk diadili dan masuk neraka namun Tuhan memberi kita hadiah gratis-Nya yang disebut kasih karunia.
        - Jadi Injil adalah Injil kasih karunia, Kabar Baik tentang pemberian cuma-cuma yang tidak selayaknya diperoleh dari Yesus Kristus yang mati bagi dosa-dosa kita.
    - "Kasih karunia dan damai."
        - Ketika kita telah menerima kasih karunia ini, pemberian cuma-cuma yang tidak selayaknya diperoleh ini, ketika kita secara pribadi telah mempercayai Yesus sebagai Juruselamat kita, kita mendapatkan kedamaian, kedamaian dengan Tuhan. Tuhan bukan lagi hakim kita, Dia sudah menghakimi dosa-dosa kita di kayu salib 2000 tahun yang lalu. Sekarang Tuhan adalah Bapa kita.

        - Itu sebabnya hanya orang Kristen yang berani menyebut Tuhan sebagai Bapa. Karena bagi yang lain, tuhan mereka adalah hakim yang akan menghakimi mereka.
        - Sekarang kita memiliki damai dengan Tuhan dan damai tentang masa depan kita. Karena jika Anda telah sungguh-sungguh menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda, Anda tidak perlu khawatir tentang kehidupan sekarang. Berapa lama itu akan bertahan? Anda tidak perlu terlalu khawatir meski Anda memiliki kehidupan yang sulit di dunia ini. Karena Anda memiliki kedamaian bahwa Anda akan memiliki kehidupan yang baik selama-lamanya dengan Tuhan jika Anda percaya kepada Yesus. Jadi kasih karunia menuntun pada kedamaian.
    - Dari mana kita mendapatkan kasih karunia ini dan siapa yang memberi kita hadiah gratis yang tidak pantas kita terima ini?
        - Dikatakan dalam ayat 4 "dari Dia, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang,"
    - Siapa Dia dalam ayat ini?
        - Dia yang ada di masa sekarang, di masa lalu juga sama dan di masa depan juga sama. Hanya Tuhan yang Bagaimana dia sekarang, bagaimana dia dulu, bagaimana dia di masa depan dan selamanya adalah sama.
        - Jadi yang memberi karunia ini adalah Tuhan, Tuhan yang kekal.
    - Dan siapa lagi?
        - "dan dari ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya,"
            - Ketika kita mengatakan tujuh roh yang dia maksud adalah dari Roh Kudus.
        - Mengapa kata tujuh?
            - Tujuh selalu disebutkan dalam Alkitab. Biasanya berbicara tentang sesuatu yang sempurna. Roh yang sempurna. Tujuh hari penciptaan, seluruh dunia dibuat sempurna dalam siklus tujuh hari.
            - Jadi tujuh roh berarti, Roh Kudus yang sempurna ini, Firman, kasih karunia datang dari Allah Bapa yang ada dan yang akan datang, dari Roh Kudus dan lihat lanjutan ayat 5 “dari Yesus Kristus.”
    - Jadi sebenarnya di ayat 4 dan ayat 5 Anda melihat Allah Tritunggal, Allah Bapa, Allah Roh Kudus dan Allah Anak. Jadi Allah Tritunggal diajarkan dalam dua ayat ini.
- **Ayat 5a** “dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini.”
    - Biasanya ketika mendengar kata Yesus, kita berpikir tentang Dia sebagai Juruselamat yang menderita di kayu salib untuk kita. Tetapi dalam Wahyu, Yesus akan datang kembali bukan sebagai Juruselamat yang menderita. Dia tidak kembali untuk pergi ke salib dan menderita. Dia datang kembali sebagai Raja Penakluk, sebagai orang yang telah bangkit dari kematian, Dia adalah yang pertama bangkit dari kematian, dan Dia akan memerintah atas raja-raja di bumi.
    - Yesus akan kembali sebagai penakluk dunia. Raja di atas segala Raja, yang bangkit dari kematian, yang akan kembali lagi sebagai Raja.
- **Ayat 5b** "Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya."
    - Ini adalah Injil. Yesus mencintai kita. Dia disalibkan, menumpahkan darah-Nya untuk membasuh dosa-dosa kita, membayar hukuman atas segala dosa kita, untuk membebaskan kita dari hukuman dosa kita.
- **Ayat 6** “dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, -- bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.”
    - Kita adalah imam sekarang. Kita menjadi imam karena ketika kita telah mempercayai Yesus sebagai Juruselamat kita, kita dapat pergi dan berbicara dengan Tuhan secara langsung. Kita tidak perlu melalui seorang imam.
    - Di agama lain mengatakan mereka tidak pergi ke Tuhan mereka. Mereka harus menggunakan bantuan seorang perantara atau imam. Mereka ingin berdoa, mereka pergi ke kuil. Mereka meminta “imam” untuk mendoakan mereka.
    - Tapi kita yang sudah percaya Kristus bisa berdoa kepada Tuhan secara langsung melalui Yesus Kristus Putra-Nya. Kita tidak perlu melalui perantara seorang imam. Kita bisa pergi kepada Tuhan kapan saja. Dalam pengertian itu kita semua memiliki akses kepada Allah melalui Yesus Kristus Putra-Nya. Jadi ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, kita menjadi imam bagi Allah.

- **Ayat 7** “Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapi Dia. Ya, amin.”
    - Yesus akan datang lagi. Kali ini tidak di dalam rahim Maria. Dia tidak akan datang sebagai bayi kecil, Dia tidak akan datang sebagai anak tukang kayu yang malang, Dia tidak akan datang dengan duduk di atas keledai, Dia akan datang di atas awan sebagai Raja penakluk yang telah menaklukkan dosa 2000 tahun yang lalu.
    - Dalam 1 Tesalonika 4:16-17 memberi tahu kita dengan menggambarkan dengan tepat apa yang kita lihat di sini dalam Wahyu pasal 1 ayat 7 ini “Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.”
    - Yesus akan datang kali ini bukan dengan keledai, tidak di palungan kecil. Namun Dia akan datang di atas awan dalam kemuliaan.
    - “Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, (pertama kali Dia datang, beberapa gembala melihat Dia) juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapi Dia.”
        - Mengapa mereka meratapi?
            - Karena mereka menolak Yesus. Banyak yang telah menolak Yesus dan mengatakan bahwa Dia hanya anak tukang kayu.
            - Dia datang sebagai anak seorang tukang kayu meskipun Dia adalah Anak Allah. Tapi sesungguhnya Dia selalu dan selamanya adalah Raja.
- **Ayat 8** "Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.”
    - Huruf pertama, alfabet Yunani adalah alfa, huruf terakhir dari alfabet Yunani adalah omega. Dengan kata lain Yesus berkata “Akulah yang awal dan yang akhir.”
    - Jadi Tuhan adalah awal dari segala sesuatu, akhir dari segala sesuatu. Keberadaan-Nya di awal dari miliaran, miliaran tahun, Dia selalu ada. Jutaan, milyaran tahun kemudian Dia selalu ada. Dia adalah sama, alfa dan omega, selama-lamanya. Kita dapat mempercayai Dia.

KESIMPULAN

- Saya berharap hari ini ketika kita melihat dunia mengalami kekacauan, kita melihat tanda-tanda hari-hari terakhir. Yesus bisa datang kapan saja.
- Pertanyaannya adalah
    - Apakah Anda siap?
    - Apakah Anda termasuk orang yang menaruh kepercayaan Anda kepada Yesus Kristus?
- Jika belum maka yang perlu Anda lakukan saat ini adalah mengangkat pandangan Anda dan mengakui Yesus sebagai Juruselamat Anda secara pribadi.

Saat ini di mana Anda berada, katakan “Yesus, saya orang berdosa! Allah yang ada, yang dulu, dan yang akan datang, selalu kudus dan sempurna. Saya tidak dapat mendekati Dia tanpa darah Yesus Kristus untuk membasuh saya dari segala dosa saya. Saya percaya Yesus sebagai Juruselamat saya. Saya sekarang siap untuk bertemu dengan Tuhan saya, pencipta saya. Untuk bertemu Juruselamat saya, Raja saya.

Tuhan memberkati Anda!